



Journal of Human And Education

Volume 3, No. 3, Tahun 2023, pp 249-253

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Implementasi Penerapan Latihan Teknik Dasar Pencak Silat dalam meningkatkan pembelajaran Pada kelompok Guru Olahraga Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

Kamarudin¹, Rhani Febria², Sasmariato³, Wahyuni Ramalia⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Email: kamarudin@edu.uir.ac.id¹, rhanifebria@edu.uir.ac.id², sasmariato@edu.uir.ac.id³, wahyunirahmalia@student.uir.ac.id⁴

Abstrak

Pembelajaran pencak silat diberikan mulai tingkat sekolah dasar. Materi pencak silat dalam substansi PJOK memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pendidikan Nasional. Pencak silat mengandung unsur pembelajaran yang sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Materi pencak silat tercantum dalam kurikulum pembelajaran di sekolah. Untuk mewujudkan pencapaian tujuan dalam pembelajaran beladiri pencak silat di Sekolah, maka peran guru dalam implementasinya sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran beladiri pencak silat dapat berlangsung lancar jika pada proses pelaksanaan dan setelah proses pembelajaran dilaksanakan guru menguasai materi yang mau diajarkan kepada peserta didik atau siswa. Pembelajaran yang baik haruslah memenuhi kriteria daya tarik, daya guna (efektivitas), dan hasil guna (efisiensi) sehingga hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi keefektifan, efisiensi, dan daya tarik. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Implementasi Penerapan Latihan Teknik Dasar Pencak Silat dalam meningkatkan pembelajaran Pada kelompok Guru Olahraga Se Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini konvensional yaitu paparan materi, diskusi dan latihan.

Kata kunci: *Pencak silat, PJOK, Guru, SD*

Abstract

Pencak silat lessons are given starting at elementary school level. The pencak silat material in PJOK substance makes a real contribution to achieving national education goals. Pencak silat contains learning elements that are very good for children's growth and development. Pencak silat material is included in the school learning curriculum. To realize the achievement of goals in learning pencak silat martial arts in schools, the role of teachers in implementing it is very important in carrying out learning. Pencak silat martial arts

Copyright: Kamarudin, Rhani Febria, Sasmariato, Wahyuni Ramalia

learning can run smoothly if during the implementation process and after the learning process is carried out the teacher masters the material to be taught to students. Good learning must meet the criteria of attractiveness, effectiveness (effectiveness), and usefulness (efficiency) so that learning outcomes can be classified into effectiveness, efficiency, and attractiveness. The aim of this community service activity is the implementation of Basic Pencak Silat Technique Training in improving learning in groups of Sports Teachers in West Rengat District, Indragiri Hulu Regency. The methods used in this service activity are conventional, namely presentation of material, discussion and practice.

Keywords: *Pencak silat, PJOK, Teacher, Elementary School*

PENDAHULUAN

Kelompok kerja guru olahraga adalah sebuah tim atau kelompok yang terdiri dari para guru yang memiliki spesialisasi atau minat dalam bidang olahraga. Tujuan dari kelompok kerja ini adalah untuk mempromosikan dan meningkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah atau institusi pendidikan. Kelompok kerja guru olahraga sering kali terbentuk di tingkat sekolah, kabupaten, atau Provinsi, dan dapat mencakup guru-guru olahraga dari berbagai disiplin ilmu olahraga seperti sepak bola, bola basket, bulu tangkis, renang, atletik, beladiri dan lain sebagainya. Kelompok ini bekerja sama untuk mengembangkan program pendidikan jasmani yang berkualitas, mengatur kompetisi atau turnamen olahraga antar-sekolah, serta mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan para guru olahraga (Erawati, 2023). Salah satu kelompok kerja guru olahraga ada di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Kelompok kerja ini berjarak lebih kurang 220 KM dari Universitas Islam Riau dan menempuh waktu sekitar lebih kurang 4 s/d 5 Jam perjalanan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang guru pendidikan jasmani yang bertugas dan tergabung kedalam kelompok kerja guru olahraga Se Kecamatan Rengat Barat ditemukan bahwa Kurangnya Keterampilan dan Pengetahuan seorang guru olahraga terhadap olahraga beladiri pencak silat untuk mengajar dengan efektif. Kurangnya Pelatihan dan Pengembangan banyak guru olahraga mungkin tidak mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang memadai dalam bidang pencak silat. Pelatihan yang baik dan kesempatan untuk mengasah keterampilan mereka dalam seni bela diri ini sangat penting untuk menjadi guru yang efektif. Guru PJOK memiliki peran yang sangat penting dalam melestarikan pencak silat melalui pembelajaran yang ada di sekolah (Nugroho).

Pencak silat sebagai salah satu olahraga budaya bangsa sudah seharusnya dilestarikan agar tidak menghilang tergerus perkembangan zaman (Rino, 2022). Aktivitas beladiri pencak silat mencakup aspek spiritual, seni, beladiri dan olahraga. Peran guru di sekolah dalam memberikan pembelajaran kepada siswa sangat berpengaruh guna memperkenalkan pencak silat dalam pencapaian tujuan pendidikan Nasional, karena dalam pencak silat siswa tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai aspek psikomotor saja tetapi juga dituntut untuk dapat menguasai pada aspek kognitif, afektif maupun nilai sosial. Pencak silat telah berkembang menjadi sarana pendidikan, hal ini dapat dilihat dimasukkannya cabang olahraga pencak silat dighampir semua satuan Pendidikan kegiatan pengembangan diri pada kegiatan ekstra kurikuler, juga telah dianjurkan untuk dilaksanakan disekolah-sekolah pada jam khusus dipagi hari seperti jadwal belajar mata Pelajaran lainnya (Suana, 2018).

Untuk mencapai pembelajaran efektif banyak Faktor penyebab kurang efektifnya pembelajaran pencak silat dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan, serta pelatihan dan pengembangan guru PJOK terhadap pembelajar teknik dasar pencak silat (Handayani, 2022). Materi pencak silat dalam mata pelajaran PJOK memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan Nasional, karena dalam pencak silat siswa tidak hanya harus menguasai aspek psikomotor saja, tetapi juga nilai kognitif, afektif dan sosial (Gristyutawati, 2012). Maka dari itu untuk menjawab permasalahan di atas, diperlukan alternatif pengayaan pengetahuan keterampilan pembelajaran kepada guru penjas.

Salah satunya adalah Implementasi Penerapan Latihan Teknik Dasar Pencak Silat dalam meningkatkan pembelajaran. Teknik dasar dalam pencak silat antara lain terdiri dari: 1) belaian yaitu: tangkisan elakan, hindaran, dan tangkisan, 2) serangan yaitu: pukulan, tendangan, jatuhan, dan kuncian, 3) teknik bawah yaitu: sapuan bawah, sirkel bawah, dan guntingan (Nugroho).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini di ikuti oleh 30 orang guru olahraga, melalui kelompok kerja guru olahraga se Kecamatan Rengat Barat kabupaten Indragiri Hulu. Kegiatan ini dalam rangka mengimplementasikan penerapan Latihan Teknik Dasar Pencak Silat dalam meningkatkan pembelajaran Pada kelompok Guru Olahraga Se Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut: 1. Melakukan survei untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan secara rinci, terutama kesesuaian untuk penerapan pembelajaran pencak silat. 2. Merencanakan tempat kegiatan sosialisasi. 3. Membentuk kelompok peserta sosialisasi. 4. Mengevaluasi hasil sosialisasi pembelajaran pencak silat. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indra Giri Hulu, yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 02 september 2023. Metode Pelaksanaan yaitu

a. Metode Ceramah

Metode ini dilakukan pada saat tim memberikan penjelasan tentang pembelajar Teknik dasar pencak silat pada kelompok kerja guru olahraga (KKG) Se_Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indra Giri Hulu.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini sangat penting untuk menerima umpan balik antara tim instruktur dengan peserta guru – guru olahraga tentang pembelajaran Teknik dasar pencak silat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Kegiatan dilakukan secara teori dan praktik yang diikuti oleh 30 orang guru penjas mulai dari tingkat SD-SMP yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru Olahraga Se kecamatan Rengat. Pada tahap awal, peserta diberi pemahaman konseptual terkait dengan pencak silat secara umum dan teknik dasar pencak silat secara khusus. Selanjutnya, pada tahap kedua peserta mulai melakukan praktik pembelajaran teknik dasar pencak silat. Pada kegiatan ini instruktur memberikan contoh dan mempraktikkan secara bersama-sama pembelajaran teknik dasar pencak silat.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kegiatan Pengabdian masyarakat ini, dapat dijabarkan sebagai berikut: a. Pengetahuan dan pemahaman peserta sosialisasi tentang teknik dasar pencak silat dalam hal meningkatkan kemampuan penguasaan kemampuan gerakan, diukur dengan melihat kebenaran setiap gerakan teknik dasar. Sementara itu evaluasi pada akhir kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari semua penanganan kegiatan, dengan cara praktik dengan berbagai macam materi sosialisasi. b. Berdasarkan hasil tes, dapat diidentifikasi bahwa terdapat 84% dari seluruh peserta sosialisasi mencapai taraf peningkatan yang signifikan. c. Terdapat beberapa gerakan teknik dasar dalam pencak silat yang kurang sempurna pada saat pelaksanaan sosialisasi dilakukan. Ini mengindikasikan bahwa gerakan tersebut kurang terserap oleh peserta sosialisasi. Materi sosialisasi yang kurang terserap oleh peserta adalah gerakan-gerakan yang agak sulit dilakukan. Namun hasil yang dicapai ini telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. d. Kemampuan peserta melakukan gerakan teknik dasar pencak silat mengalami peningkatan yang signifikan. Dan setelah pelaksanaan sosialisasi ini diharapkan peserta (guru penjas) sudah mampu mengajarkan pembelajaran pencak silat disekolah dan secara tidak langsung dapat meningkatkan kebugaran jasmani bagi siswa.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indra Giri Hulu yang di ikuti oleh guru Penjas yang tergabung dalam kelompok kerja guru olahraga se Kecamatan Rengat Barat. Kegiatan ini memberikan pengetahuan tentang implementasi penerapan latihan pembelajaran teknik dasar pencak silat untuk siswa disekolah. Kegiatan ini menunjukkan adanya perbedaan peningkatan pembelajaran teknik dasar pencak silat sebelum dilaksanakan. Hasil kegiatan ini diharapkan guru penjas mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pembelajaran pencak silat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan untuk KKG (Kelompok Kerja Guru Olahraga) Se Kecamatan Renagat Kabupaten Indragiri Hulu yang telah mendukung Pengabdian kepada Masyarakat ini dan memebrikan ijin dalam pelaksanaannya. Selain itu juga mengucapkan terimakasih untuk ketua Ketua KKG Rengat yang dengan senang hati mengijinkan kami untuk melakukan pengabdian kepada guru – guru penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Erawati Y, Fajar Ra, Andrian M. Peningkatan Pemahaman Gerak Seni Jurus Tunggal PadaKelompok Kerja Guru Olahraga (Kkgo) Se Kecamatan Rengatbarat Kabupaten Indra Giri Hulu. 2023;
- Gristyutawati Ad, Purwono Ep, Widodo A. Persepsi Pelajar Terhadap Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Bangsa Sekota Semarang Tahun 2012. *Journal Of Physical Education*. 2012;
- Handayani Hy, Purwoto Sp, Nurul Jahsy Av. Sosialisasi Pembelajaran Pencak Silat Pada Anak Sekolah Dasar. *Masyarakat [Internet]*. 2022 Dec 31 [Cited 2023 Jun 16];4(2).

Available

From:

<https://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Pb/Article/View/4548>

Iswana B, Siswantoyo S. Model Latihan Keterampilan Gerak Pencak Silat Anak Usia 9-12 Tahun. Jk. 2013 Apr 1;1(1):26-36.

Nugroho A. Melatih Sikap Dan Gerak Dasar Pencak Silat Bagi Pesilat Pemula.

Nugroho F. Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Se-Kecamatan Bantul.

Rino Lusiyono Lucius, Daryanto Zp. Analisis Pengembangan Pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar Tendangan Pencak Silat. Jsa. 2022 Jun 29;1(1):10-6.

Suana Yt. Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Pencak Silat Pada Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat Sma Negeri 4 Banda Aceh Tahun 2018. 2020;1.